

## **ABSTRACT**

Parental knowledge about children's dental health one of them can be assessed from knowledge about the dental health problems. One of the dental health problems is malocclusion. The extrinsic factor that often leads to malocclusion is a bad oral habit. Parental ignorance about bad oral habit can be causes of dentofacial abnormalities in children, therefore parental knowledge about bad oral habit should be considered. The influence of knowledge and attention of parents against children's bad oral habit can determine whether this habit is done continuously or not. This research aims to find out the effects of parental knowledge level on children's bad oral habit.

This research was an analytic observational method with a cross-sectional approach. The subjects of the research were 88 children aged 7-9 years old studying in SD Negeri Karangjati, Kasihan, Bantul, Yogyakarta with their parents. The children's oral cavity was examined to determine the clinical signs due to bad oral habits and questionnaires also given to the parents as the supporting data to find out children's bad oral habit if any, while the parents were given questionnaires to gather data of the knowledge level. The obtained data were analyzed by chi-square and binary logistic regression test.

Based on the chi-square and binary logistic regression test result, there was an effect of parent's knowledge level on children's bad oral habit with p-value 0,032 ( $p < 0,05$ ) and Nagelkerke  $R^2$  value 0,071 which means parental knowledge level affects children's bad oral habit as much as 7,1%.

**Keywords:** Knowledge, Bad oral habit, Children

## INTISARI

Pengetahuan orangtua tentang kesehatan gigi anak salah satunya dapat dinilai dari pengetahuan tentang masalah kesehatan gigi. Masalah kesehatan gigi salah satunya adalah maloklusi. Faktor ekstrinsik yang sering menyebabkan maloklusi adalah adanya *bad oral habit*. Ketidaktahuan orangtua tentang *bad oral habit* dapat menjadi penyebab terjadinya kelainan dentofasial pada anak, oleh karena itu pengetahuan orangtua tentang *bad oral habit* harus dipertimbangkan. Pengaruh pengetahuan dan perhatian orangtua terhadap *bad oral habit* anak dapat menentukan kebiasaan ini dilakukan secara terus-menerus atau tidak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan orangtua terhadap *bad oral habit* anak.

Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Subyek penelitian adalah 88 orang anak usia 7-9 tahun yang bersekolah di SD Negeri Karangjati, Kasihan, Bantul, Yogyakarta beserta orangtuanya. Anak diperiksa rongga mulutnya untuk mengetahui tanda klinis akibat *bad oral habit* serta pemberian kuesioner kepada orangtua sebagai data pendukung ada/tidaknya *bad oral habit* anak, sedangkan orangtua diberi kuesioner untuk mendapatkan data tingkat pengetahuan. Data yang diperoleh dianalisis dengan *chi square* dan regresi logistik biner.

Berdasarkan hasil analisis *chi square* dan regresi logistik biner menunjukkan terdapat pengaruh tingkat pengetahuan orangtua terhadap *bad oral habit* anak dengan nilai  $p$  0,032 ( $p < 0,05$ ) dan nilai Nagelkerke  $R^2$  0,071 artinya tingkat pengetahuan orangtua berpengaruh terhadap *bad oral habit* anak sebesar 7,1%.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, *Bad oral habit*, Anak